BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK

A. Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di PT Premier Equity Futures dimulai dari tanggal 10 September sampai 15 Oktober dengan beban 3 SKS atau selama kurang lebih 100 (seratus) jam penuh dan penulis ditempatkan di bagian *Financial Consultant*.

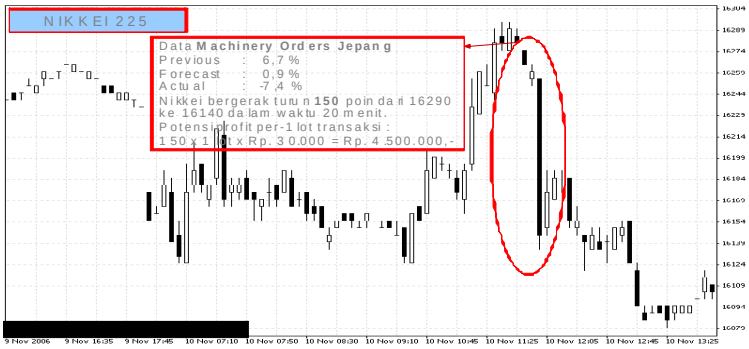
Kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan kerja praktek adalah[7] :

1. Melakukan Simulasi *Tading*

   Trading yaitu suatu proses jual-beli indeks saham dan valuta asing secara global yang dilakukan secara *online* di mana *broker* akan memantau pergerakan harga sedang naik atau turun. *Trading* dapat dilakukan oleh pananam modal atau dapat dilakukan oleh *financial consultant*, sementara simulasi *trading* yaitu proses jual-beli indeks saham dan valuta asing yang dilakukan secara *online* tetapi tidak nyata hanya untuk memahami dan menguasai tentang seluk beluk melakukan *trading*. Simulasi *trading* merupakan pelatihan yang dilakukan sebelum melakukan *trading* yang asli.

   Contoh salah satu tabel *trading* yang dilakukan di PT Premier Equity Futures :

PENGARUH DATA MACHINERY ORDERS JPN
10 NOVEMBER 2006



[7] Proposal PT Premier Equity Futures, diakses pada Hari rabu Tanggal 5 Januari 2011, Pukul 13.30 WIB.

2. Melakukan *Contecting* kepada Nasabah

   Contecting yaitu kegiatan yang dilakukan setiap *marketing* untuk mendapatkan calon nasabah dengan cara menelepon calon nasabah, apabila ada nasabah yang pernah melakukan atau tertarik dengan bisnis seperti ini tetapi masih ingin tahu lebih dalam tentang bisnis ini maka *broker* dapat menelepon calon nasabah setiap hari atau disebut juga *follow up* untuk memberikan informasi setiap harinya.

B. Permasalahan Kegiatan dalam Kerja Praktek

Permasalahan yang pertama yang terjadi selama kerja praktek yaitu saat melakukan simulasi *trading* karena susah untuk melakukan posisi *buy* atau *sell* karena sewaktu-waktu *point* akan naik atau turun, dalam melakukan *trading*, *broker* harus melihat hasil :

1. Analisa Fundamental

   Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Obyek yang ditelaah dalam analisis fundamental adalah indikator-indikator ekonomi suatu negara. Indikator-indikator inilah yang paling menentukan pergerakan harga, tetapi kadang-kadang terjadi pengecualian tergantung respon dari pelaku pasar. Berdasarkan pada perubahan situasi atau kondisi sosial ekonomi dan politik dari negara-negara yang berpengaruh terhadap perkembangan dunia, misalnya tingkat suku bunga, tingkat iflasi, pengangguran, perang, pemogokan, kebijakan pemerintah.

   Analisa fundamental mempunyai prinsip dasar pemikiran, yaitu :

   a. Moving Average

      Moving averages adalah salah satu alat yang paling populer dan mudah digunakan untuk para analis teknikal. Alat ini berfungsi untuk memuluskan satu serial data dan memudahkan kita untuk memetakan *tren,* sesuatu yang khususnya akan sangat membantu dalam pasar yang volatil.

b. *Simple Moving Average (SMA)*

Suatu *simple moving average* dibentuk dengan menghitung rata-rata (*mean)* harga suatu sekuritas selama periode waktu tertentu, walaupun dimungkinkan untuk menciptakan *moving averages* dari data harga pembukaan *(open),* tertinggi *(high),* dan terendah *(low),* namun kebanyakan *moving averages* diciptakan dengan menggunakan data harga penutupan *(close).*

c. *Exponential Moving Average (EMA)*

Para teknikalis ddalam rangka untuk mengurangi efek lambat pada *simple moving average*, sering menggunakan *exponential moving averages*, sering juga disebut *exponentially weighted moving averages*. *Exponential Moving Average (EMA)* mengurangi kelambatan dengan memberikan bobot lebih pada harga-harga yang lebih kini relatif terhadap harga-harga yang lebih lampau. Pembobotan lebih yang diberikan pada harga-harga terkini tergantung pada spesifikasi periode *moving average*. Semakin pendek periode *Exponential Moving Average (EMA)* yang dipakai, semakin besar bobot yang akan diberikan pada hargaharga terkininya.

2. Analisa Technical.

Analisis Teknikal merupakan sebuah analisis tentang pergerakan harga mata uang yang didasarkan dari pergerakan harga mata uang itu sendiri di masa lampau.

Analisa teknikal mempunyai prinsip dasar pemikiran, yaitu :

a. *Market Price Discount Everything*

Yaitu harga yang tercermin dari *chart* atau grafik telah menggambarkan semua faktor yang mempengaruhi pasar.

b. *Price Moves in Trend*

Yaitu pergerakan harga tidak bergerak secara acak melainkan berlangsung dalam satu pola (trend) tertentu dan akan terus berlangsung sampai ada tanda-tanda bahwa pola pergerakan ini berhenti dan berbalik arah.

c. *History Repeats it Selfs*

Yaitu ada kecenderungan kuat bahwa perilaku para investor dan pelaku pasar di masa lalu adalah sama dengan masa kini dalam menyikapi berbagai informasi yang mempengaruhi pasar.

Didasarkan pada perubahan harga yang kemudian dijabarkan dalam bentuk-bentuk grafik statistik dan analisa

Analisis ini didasarkan pada perubahan-perubahan harga yang kemudian dijabarkan dalam bentuk-bentuk grafik statistik seperti: *Hourly, Daily Chart,* Grafik Indikator *(Moving Average, RSI, Stochastics)* dan analisis lain yang semuanya dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga.

Permasalahan yang kedua adalah pada saat *contacting* nasabah, karena saat melakukan *contecting* selalu ada nasabah yang sibuk, ataupun tidak ada ditempat, ataupun juga menolak tanpa mendengarkan apa yang akan disampaikan oleh *broker.*